
**KOMUNIKASI POLITIK YANG ADAPTIF MELALUI E-GOVERNMENT DI
TENGAH PERUBAHAN METODE KAMPANYE PADA PEMILIHAN BUPATI
DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN TOLITOLI
DI BAWAH ANCAMAN WABAH CORONA VIRUS DISEASE 19**

Syamsul Bahri¹, Arif Rahman²
Sy2msul@gmail.com, ariflahamide@gmail.com

Ilmu Pemerintahan Universitas Tadulako

Abstrak

Pemilihan bupati dan wakil bupati kabupaten Tolitoli untuk masa periode 2021-2026 merupakan pemilu pertama yang digelar di tengah pandemic ini diperhadapkan pada banyak tantangan luar biasa, ketatnya protocol kesehatan kemudian berdampak pada perubahan mekanisme dalam skala besar, menjadi alasan penelitian dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap proses adaptasi komunikasi politik pasangan calon terhadap perubahan mekanisme pada pelaksanaan pemilihan kepala daerah di tengah pandemic, bagaimana komunikasi politik yang dibangun mampu memastikan tercapainya tujuan dari setiap kegiatan untuk menarik suara pada pemilu yang digelar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan calon mampu beradaptasi terhadap perubahan mekanisme kampanye yang diberlakukan, dengan segenap kekurangannya, pemanfaatan e-government dijadikan sebagai salah satu tumpuan penyampaian materi kampanye, satu hal yang mengecewakan dalam proses adaptasi yaitu kampanye terbatas memaksa calon mengencangkan ikat pinggang karena kampanye terbatas di banyak tempat menelan biaya yang tidak sedikit.

Kata Kunci: Komunikasi Politik, Adaptif, Kampanye, e-Government

Pendahuluan

Pemilu di tengah pandemic merupakan yang pertama di kabupaten Tolitoli, sebuah kenyataan yang dihampiri banyak tantangan, menunda pelaksanaan untuk menghindari pandemic merupakan alternate yang tidak bisa dipilih di tengah ketidak pastinya kapan pandemic berakhir, sehingga dengan sangat terpaksa pemilihan Bupati dan Wakil Bupati pun tetap digelar di tengah pandemic, resiko mempercepat penyebaran wabah tetap disadari namun karena tidak ada pilihan untuk menunda, resiko pun harus dihadapi, dan tahapan pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati pun harus beradaptasi dengan pandemic yang memuncak.

Larangan berkumpul dalam jumlah banyak hingga pada kebijakan pembatasan aktifitas perjalanan merupakan atribut penting yang tergambar pada kondisi itu, sebuah kondisi buruk yang sangat luar biasa, untuk hajatan besar itu, Rp.33,4 Milyar disiapkan untuk memastikan pelaksanaan pemilihan kepala daerah berjalan dengan baik, dukungan anggaran itu yang dialokasikan dalam pembiayaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk protocol kesehatan bagi penyelenggara di lapangan, petugas yang ada di 500 TPS di 103 desa dan kelurahan harus dipastikan keamanannya dalam menjalankan tugas.

Tidak sedikit penolakan pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati dengan alasan pandemic, namun pada keputusan akhirnya pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tetap digelar, atas kondisi itu kemudian memaksa banyak hal yang harus mengalami penyesuaian, bukan hanya KPU kabupaten Tolitoli sebagai penyelenggara, namun juga calon kepala daerah beserta relawan masing-masing kandidat, sebuah tantangan luar biasa untuk penyelenggara juga kandidat sebagai bagian yang berkompetisi, komunikasi antara kandidat dengan masyarakat sedikit berbeda tentunya dengan kondisi norma, kandidat yang biasanya memanfaatkan kampanye terbuka menghadirkan masyarakat dalam jumlah banyak untuk menyampaikan visi dan misi dipastikan tidak mendapat ruang yang besar, sehingga model lain dalam mengkomunikasikan gagasan pun dipikirkan sebagai alternative yang dipilih karena terpaksa.

Menjaga jarak, pembatasan berkumpul dan ketaatan pada protocol kesehatan pun mendorong para pihak untuk merubah segalanya termasuk kebiasaan yang telah lama dilalui pada setiap gelaran hajatan besar ini, kondisi memaksa harus beradaptasi dengan protokol kesehatan atas pandemic, pilihan untuk tetap memaksimalkan penyampaian gagasan kepada masyarakat memastikan visi dan misi kandidat tersampaikan dengan baik.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, keputusan itu merupakan hasil dari rangkaian panjang kajian awal yang dilalui untuk memberikan jaminan pada ketepatan dalam memilih dan menghindari bias serta kesalahan sebelum rencana riset ini diusulkan. pendekatan penelitian yang dipilih juga didasarkan pada relevansi yang kuat dalam

melihat fenomena itu. Durasi waktu satu tahun yang dialokasikan untuk merampungkan penelitian dimanfaatkan secara maksimal dalam proses wawancara intens di lapangan bertujuan untuk memberi garansi pada kualitas data yang dihasilkan.

Landasan Teoritik

Komunikasi Politik

Komunikasi politik sebagai proses penyampaian informasi politik dari pemerintah kepada masyarakat ataupun sebaliknya¹ kegiatan komunikasi yang bersifat politik atau mempunyai akibat politik, memberi pengaruh terhadap perilaku politik². Mengatur perbuatan manusia di dalam kondisi-kondisi konflik³. Hal itu dapat diberi perumpamaan pada pelaksanaan pemilihan kepala daerah, bupati dan wakil bupati, Meskipun demikian komunikasi politik bukan hanya sebagai komunikasi dari aktor-aktor politik kepada pemilih dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi juga ditujukan kepada para politisi oleh pemilih dan surat kabar serta komunikasi tentang aktor politik dan aktifitas mereka sebagaimana yang disuguhkan di banyak media termasuk dalam bentuk diskusi⁴ Komunikasi politik haruslah dipahami sebagai semua interaksi simbolik yang menyangkut kolektif, keputusan yang mengikat⁵

Komunikasi politik pada dasarnya memberi perhatian pada kegunaannya, yaitu bagaimana pikiran politik yang hidup di masyarakat, baik pemikiran kita, golongan, institusi, asosiasi ataupun sektor kehidupan politik masyarakat dengan sektor kehidupan politik pemerintah itu dihubungkan dengan dihubungkan⁶. Orientasi komunikasi politik menurut Laswell terkait dua hal yang sangat jelas yaitu nilai atau tujuan selalu dijadikan orientasi, sementara perilaku sendiri menjadi bagian dari nilai. komunikasi politik juga bertujuan menjangkau masa depan, antisipasi dan terhubung dengan masa lampau⁷ pada

¹ Ramlan Surbakti 2010 Memahami Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

² Hafid Cangara, 2009 Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi. Jakarta, Rajawali Pers

³ Nimmo 2005 Komunikasi Politik. Bandung. Remaja Rosdakarya

⁴ Brian Mc Nair 2003 An Introduction to Political Communication. London: Routledge

⁵ Parson T 1969. Tentang Konsep Kekuasaan Politik: Politik dan Struktur Sosial. [Jstor.org/stable/42867546](https://www.jstor.org/stable/42867546)

⁶ Rusadi Kartaprawira, 1983. Sistem Politik Indonesia, Bandung. Sinae Baru Hal 25

⁷ Sevima SP. 2010 Teori Politik Modern, Jakarta, Raja Grafindo Persada

dasarnya bahwa komunikasi politik sebagai proses dimana informasi politik yang relevan diteruskan dari suatu bagian sistem politik kepada bagian lainnya⁸

Kampanye

Pemilihan kepala daerah yang digelar di kabupaten Tolitoli, memilih Bupati dan Wakil Bupati untuk masa jabatan 2021-2024 dilaksanakan di tengah pandemic, tidak sedikit regulasi yang dihadirkan, yang tujuan utamanya untuk memastikan pemilihan kepala daerah dapat dilaksanakan dengan tetap meminimalisir terjadinya penyebaran wabah pandemic, kampanye calon kepala daerah merupakan momen yang sedikit terganggu atas itu, terbatasnya ruang publik terbuka merupakan satu dari banyaknya tahapan lain yang juga terganggu dalam pelaksanaannya, sehingga dengan itu dibutuhkan alternatif, media elektronik hadir menjawab problema itu, internet yang di dalamnya tersedia banyak wadah yang dapat dijadikan bagian untuk mengisi dan memaksimalkan proses itu, proses pelaksanaan kampanye dimaksimalkan di media sosial sebagai alternatif berfungsi sebagai penghubung kandidat dengan masyarakat untuk menyampaikan gagasan dan pemikiran untuk daerah otonom yang dipimpinnya nanti jika terpilih.

Kehadiran media elektronik pada pelaksanaan pemilihan kepala daerah di tengah pandemic merupakan anugerah, seiring dengan banyaknya ketentuan protokol kesehatan yang menghadirkan kerumitan pada banyak hal, menawarkan kemudahan dan efisiensi, Wolf memberikan pengakuan atas itu (wolf & Bicu, 2020) namun pada sisi yang berbeda kehadirannya juga memberikan tantangan tersendiri, informasi kebohongan yang tidak terkendali di dalamnya melahirkan kondisi dilematis, tidak bisa diabaikan bahwa manipulasi informasi menjadi tontonan publik di dalamnya, sehingga mungkin saja ada informasi benar yang tersampaikan namun kebenarannya sedikit menyimpan keraguan seiring banyaknya informasi kebohongan yang berkorelasi dengannya.

Pemilihan kepala daerah di kabupaten Tolitoli tetap digelar dengan tuntutan kepatuhan pada ketentuan di tengah pandemic,⁹ substansi pemilihan bupati dan wakil

⁸ Rush dan Althoff, 1997, Pengantar Sosial Politik. Raja Grafindo, Jakarta 24

⁹ Peraturan Komisi Pemilihan Umum nomor 6 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota Serentak dalam kondisi bencana non alam Coronavirus Disease 2019 (Covid19)

bupati di kabupaten Tolitoli tetap digelar dengan penerapan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja, secara berkala dilakukan rapid tes, terhadap anggota dan sekretariat KPU kabupaten Tolitoli, PPK dan PPS dan atau orang yang memiliki gejala atau riwayat kontak dengan orang terkonfirmasi Corona Virus Disease 19, penggunaan alat pelindung master penutup hidung, mulut hingga dagu, bagi anggota dan sekretariat KPU kabupaten Tolitoli PPK dan PPS yang bertugas, bagi petugas. Penggunaan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, sarung tangan sekali pakai, dan pelindung wajah bagi PPS yang sedang melaksanakan verifikasi faktual dukungan bakal pasangan calon perseorangan, PPDP yang sedang melaksanakan coklat, KPPS yang sedang melaksanakan pemungutan dan penghitungan suara di TPS. Penyediaan sarana sanitasi yang memadai pada tempat dan/atau perlengkapan yang digunakan untuk suatu kegiatan dalam pelaksanaan tahapan penyelenggaraan pemilihan, berupa fasilitas cuci tangan dengan air mengalir dan sabun, disinfektan, dan/atau cairan antiseptik berbasis alkohol (hand sanitizer).

Selanjutnya, pengecekan kondisi suhu tubuh seluruh pihak yang terlibat sebelum suatu kegiatan dalam tahapan penyelenggaraan pemilihan dimulai, dengan menggunakan alat yang tidak bersentuhan secara fisik, dengan ketentuan suhu tubuh paling tinggi 37,300 Celcius, pengaturan menjaga jarak bagi seluruh pihak yang terlibat dalam setiap tahapan penyelenggaraan pemilihan paling kurang 1 (satu) meter, pengaturan larangan berkerumun untuk setiap kegiatan dalam masing-masing tahapan penyelenggaraan pemilihan. Pembatasan jumlah peserta dan/atau personil yang ditugaskan pada setiap kegiatan dalam pelaksanaan tahapan penyelenggaraan pemilihan yang mengharuskan adanya kehadiran fisik.

Pembersihan dan disinfeksi secara berkala terhadap ruangan dan peralatan yang sering disentuh. Tindak menggunakan barang atau peralatan secara bersama. Penapisan (screening) kesehatan orang yang akan masuk ke dalam ruangan kegiatan. Sosialisasi, edukasi, promosi kesehatan dan penggunaan media informasi untuk memberikan pemahaman tentang pencegahan dan pengendalian penularan corona virus sdisease2019 di daérah masing-masing.

Sederetan protokol kesehatan yang mengatur pelaksanaan pemilihan bupati dan wakil bupati kabupaten Tolitoli itu, memberi hambatan tersendiri, salah satu yang sangat dirasakan calon bupati dan wakil bupati adalah pelaksanaan.

kampanye terbuka yang tidak bisa dilakukan demi untuk mencegah kerumunan, Penting difahami bahwa, pemilihan bupati dan wakil bupati kabupaten Tolitoli yang digelar itu memiliki banyak tantangan, hal itu diakui banyak pihak bukan hanya penyelenggara dan pasangan calon bupati dan wakil bupati, namun juga masyarakat, dan itu sangat dirasakan di berbagai daerah yang ada di Indonesia yang secara bersamaan menyelenggarakan pemilihan bupati dan wakil bupati ditegah pandemic, hal itu dikarenakan ruang komunikasi yang juga terbatas sebagai dampak kondisi pandemic yang buruk itu.

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tolitoli

Tanggal 23 September 2020¹⁰, komisi Pemilihan Umum kabupaten Tolitoli mengakhiri penantian dan rasa penasaran dengan memberikan kepastian tentang siapa saja pasangan calon bupati dan wakil bupati yang mengikuti contests pemilihan bupati dan wakil bupati kabupaten Tolitoli, melalui keputusannya yang menetapkan pasangan calon bupati dan wakil bupati yang memenuhi syarat sebagai peserta pada pemilihan Bupati dan wakil bupati Tolitoli tahun 2020, pasangan calon bupati dan wakil bupati peserta pemilihan Bupati dan wakil Bupati kabupaten Tolitoli tahun 2020 dan partai pengusungnya masing-masing yaitu pasangan calon nomor urut 1 Abdul Rahman Hi. Budding dan Moh. Faisal Bantilan, partai pengusul Partai PP, PKS dan Demokrat, Pasangan calon nomor urut 2 Muchtar Deluma, SH, MM dan Bakri Idrus, Partai Golkar, Gerindra, PDI Perjuangan, dan Hanura dan Pasangan calon nomor urut 3 Amran Hi. Yahya dan Moh. Besar Bantilan, Partai NasDem, PBB dan PAN.

Setelah melalui proses tahapan pemilihan bupati dan wakil bupati kabupaten Tolitoli yang Panjang dan melelahkan itu, Pada hari Rabu tanggal enam belas Desember 2020 komisi pemilihan umum kabupaten Tolitoli telah mengeluarkan keputusan penting terkait

¹⁰ Keputusan KPU no : 107/PL.02.3-Kpt/7204/KPU-Kab/IX/2020 tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati dan wakil Bupati Sebagai peserta pada pemilihan Bupati dan wakil bupati Tolitoli lanjutan tahun 2020

dengan pelaksanaan pemilihan Bupati dan wakil Bupati kabupaten Tolitoli, atau siapa yang akan memimpin daerah itu dalam kurung waktu lima mendatang, pesan penting yang disampaikan dalam surat keputusan komisi pemilihan umum tersebut adalah pasangan calon pasangan bupati dan wakil bupati Tolitoli nomor urut 3 Amran H. Yahya dan Moh Besar Bantilan meraih suara terbanyak sebanyak 55.960 suara.

Hasil itu mengungguli dua pasangan calon lain yang menjadi pesaing nya yang masing-masing mendapatkan suara antara lain; pasangan calon bupati dan wakil bupati Tolitoli nomor urut 1 (satu) Abdul Rahman Hi. Budding dan Moh, Faisal Bantilan dengan suara sebanyak 18.997 dan pasangan calon bupati dan wakil bupati Tolitoli nomor urut 2 Muchtar Deluma, SH, MM dan Bakri Idrus dengan suara sebanyak 50.989¹¹.

Dari jumlah pemilih yang tercatat sebanyak 154.893 pada pemilihan bupati dan wakil bupati kabupaten Tolitoli yang digelar pada tahun 2020 itu, sebanyak 128.202 yang menggunakan hak pilih nya, dengan rincian di setiap kecamatan masing-masing antara lain kecamatan Dampal Selatan 12.621, Dampal Utara 7745, Dondo 12919, Basidondo 6392, Ogodeide 7351, Lampasio 7383, Baolan 36344, Galang 20711, Tolitoli Utara 11082 dan Dakopamean 5654.

Sementara persebaran suara masing-masing pasangan calon Bupati dan wakil Bupati di setiap kecamatan antara lain; pasangan calon nomor urut 1 Abdul Rahman Hi. Budding dan Moh. Faisal Bantilan, Dampal Selatan 1.632, Dampal Utara 1.292, Dondo 1.857, Basidondo 951, Ogodeide 1.423, Lampasio 1.139, Baolan 4.302, Galang 3.569, Tolitoli Utara 1.458 dan Dakopamean 1374. Pasangan calon nomor urut 2 Muchtar Deluma, SH, MM dan Bakri Idrus Dampal Selatan 2334, Dampal Utara 1828, Dondo 5477, Basidondo 2304, Ogodeide 2692, Lampasio 3283, Baolan 18220, Galang 8102, Tolitoli Utara 4919 dan Dakopamean 1830. dan Pasangan calon nomor urut 3 Amran Hi. Yahya dan Moh. Besar Bantilan, Dampal Selatan 8359, Dampal Utara 4430, Dondo 5341, Basidondo 3030, Ogodeide 3093, Lampasio 2780, Baolan 13.353, Galang 8665, Tolitoli Utara 4558 dan Dakopamean 2351.

¹¹ keputusan KPU kabupaten Tolitoli nomor:356/PL.02.6-Kpt/7204/KPU-Kab/XII/2020 tentang penetapan rekapitulasi hasil penghitungan suara pemilihan bupati dan wakil bupati Tolitoli tahun 2020

Dengan demikian Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tolitoli menetapkan pasangan calon bupati dan wakil bupati terpilih dalam pemilihan bupati dan wakil bupati Tolitoli tahun 2020, sebagai berikut yakni Pasangan calon bupati dan wakil bupati Tolitoli nomor urut 3, Sdr. Amran Hi. Yahya dan Sdr. Moh. Besar Bantilan dengan perolehan suara sebanyak 55.960 atau 45,5% dari total suara sah 125.946, setelah sebelumnya telah melalui serangkaian aktifitas rekapitulasi suara berjenjang dari tempat pemungutan suara¹².

Pemilihan bupati dan wakil bupati yang digelar pada tahun 2020 di kabupaten Tolitoli itu merupakan sesuatu yang sangat menarik, pasalnya pelaksanaannya digelar di tengah wabah pandemic yang mengancam nyawa manusia, sehingga menjadi keharusan dalam pelaksanaannya menyesuaikan dengan prosedur dan ketentuan yang ketat guna memastikan pemilihan Bupati dan wakil Bupati berjalan di satu sisi sebagai sebuah keharusan dan terhindar dari wabah mematikan, pada sisi lain sebagai bahaya yang mengancam dalam kondisi apapun, atas kondisi itulah yang menjadikan pelaksanaan pemilihan bupati dan wakil bupati pada tahun 2020 menjadi sedikit berbeda jika dibandingkan pada pelaksanaan pemilihan Bupati dan wakil Bupati sebelumnya, salah satu yang sangat terasa dampaknya adalah pada tahapan kampanye pasangan calon bupati dan wakil bupati yang terpaksa harus menyesuaikan dengan kondisi dengan prosedur kesehatan yang sangat ketat.

Studi ini memberikan informasi empiris bagaimana proses adaptasi yang dilakukan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli pada pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli pada tahun 2020 yang mengalami perubahan mekanisme pada pelaksanaannya di tengah pandemic corona virus19. ketentuan yang ketat serta hadirnya pembatasan yang memaksa perubahan metode kampanye, yang dinilai melahirkan konsekuensi buruk terhadap sampai nya informasi berupa materi kampanye pasangan calon bupati dan wakil bupati kepada masyarakat. memeriksa sejauh mana pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli beradaptasi dengan kondisi

¹² Keputusan Komisi Pemilihan Umum kabupaten Tolitoli nomor 11/PL.02.7-Kpt/7204/KPUKab/II/2021 tahun 2021 tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Terpilih dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tolitoli tahun 2020

yang berubah. memeriksa sejauh mana pasangan calon memanfaatkan ruang kampanye yang diberikan komisi pemilihan umum yang sangat terbatas dan ketentuan yang ketat itu serta bagaimana pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati tampil lebih kreatif memanfaatkan sumber daya lain yang tersedia untuk dapat lebih mengefektifkan sampainya informasi berupa materi kampanye kepada masyarakat.

E-Government selama kampanye di Tengah Pandemic

Pandemic yang mengancam saat pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli melahirkan dilema pelaksanaan kampanye pasangan calon merupakan bagian penting yang terdampak atas itu karena melahirkan banyak perubahan yang menjadi batu sandungan sampainya informasi berupa materi kampanye ke masyarakat terutama visi dan gagasan yang dibawah oleh masing-masing pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati atas kondisi yang sangat dilematis itu, e-government tampil sebagai salah satu ruang akses informasi yang bermakna di tengah Pandemic Corona Virus19, karena informasi dapat tersampaikan ke tujuan tanpa harus bertemu secara langsung sebagaimana yang biasanya dipraktikkan dalam pelaksanaan kampanye sebelumnya.

Perkembangan teknologi yang sangat luar biasa, seakan menjadi modal utama yang sangat bermakna untuk maksimalkan kampanye di tengah pandemic, pada pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli, kasus pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli sebagai penjabar tentang itu, karena dengan itu memberikan ruang yang terbuka kepada masyarakat untuk mengakses banyak informasi, terkhusus informasi penting yang terkait materi kampanye pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati, yang ikut serta dalam contests pemilihan, setiap pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati ditemui secara Bersama sama tidak melewatkan itu, dengan cara memaksimalkan penggunaan e-government sebagai sebuah sarana penyampaian informasi maupun sebagai sarana komunikasi antar tim pemenangan pasangan calon.

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli yang digelar di tengah pandemic itu, juga menunjukkan ruang partisipasi masyarakat dalam ber media sosial yang tinggi, hal itu dikarenakan bahwa di tengah pandemic yang melanda, masyarakat kebanyakan di rumah mereka sehingga memiliki banyak waktu yang dihabiskan

menggenggam gadget, baik untuk tujuan scroll mencari informasi hingga untuk tujuan mengobati kebosanan selama pandemic hingga mengakses informasi tentang pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli, memahami ide dan gagasan yang diusung pasangan calon hingga isu penting lainnya tentang pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati, ruang itu pun bertambah semakin dinamis, terutama dengan perkembangan teknologi yang menyanggahkan proses komunikasi yang interaktif, saling respon dengan menanggapi segenap pengguna, baik itu interaksi antara pasangan calon dengan masyarakat, maupun antara masyarakat dengan masyarakat lainnya dengan cara meninggalkan pendapat di kolom komentar yang tersedia.

Dalam kasus pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli, ditemui bahwa pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati menggunakan banyak platform e-government yang dimaksimalkan penggunaannya sebagai bentuk adaptasi pasangan calon dengan kondisi pandemic yang melahirkan konsekuensi pembatasan-pembatasan untuk dilakukannya tatap muka secara langsung, terutama memaksimalkan penyampaian informasi materi kampanye kepada seluruh masyarakat, khususnya penduduk yang memiliki hak pilih, ada banyak bumbu yang ditambahkan untuk menjadikan penyampaian materi kampanye menjadi lebih menarik, serasi mudah diterima dan difahami masyarakat.

Semua platform e-government yang diketahui pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati, dimanfaatkan dan dimaksimalkan penggunaannya, baik itu platform untuk mendapatkan informasi maupun platform e-government yang digunakan untuk menyampaikan dan menyebarkan informasi, baik platform e-government milik pemerintah, penyelenggara atau komisi pemilihan umum hingga platform e-government milik swasta yang tersedia, media siaran televisi dan radio juga digunakan sebagai bagian untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi.

Studi ini menunjukan bahwa, pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati sangat adaptif dengan menyesuaikan dengan kondisi pandemic melalui pemanfaatan platform e-government, terutama e-government swasta yang tersedia untuk menyebarkan informasi materi kampanye pada pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli yang digelar di tengah pandemic dengan pembatasan-pembatasan yang sangat

ketat, hal itu dilakukan guna menyasiasi ruang kampanye terbuka yang sangat terbatas atau larangan mengumpulkan banyak orang dalam satu tempat yang sama atau jumlah yang hadir juga dibatasi saat kampanye yang dilakukan dalam bentuk rapat.

Batasan jumlah yang dihadirkan saat dilakukan kampanye dalam bentuk rapat-rapat yang memaksa untuk melakukan pembagian peserta yang banyak itu ke banyak tempat juga menjadi keluhan sekaligus sebagai alasan untuk memaksimalkan penggunaan e-government, hal itu dikarenakan dengan pelaksanaan kampanye dalam bentuk rapat-rapat di banyak tempat melahirkan konsekuensi anggaran yang dikeluarkan menjadi membengkak, yang sangat berbeda jika mengumpulkan masyarakat dalam satu tempat saja, kampanye yang dilakukan di lapangan terbuka, lebih meminimumkan pengeluaran.

Dengan tidak mengabaikan bahwa masih ada beberapa masyarakat yang belum melek teknologi atau belum bisa mengakses Facebook, namun pada pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di kabupaten Tolitoli, platform Facebook merupakan e-government yang dimaksimalkan penggunaannya oleh pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati, baik itu untuk mendapatkan informasi, terutama dalam menyebarkan informasi materi kampanye pasangan calon, kepopuleran platform tersebut serta aksesnya yang sangat luas kepada masyarakat, menjadi alasan penting atas pilihan itu, meskipun demikian bahwa, platform lain juga dimanfaatkan penggunaannya, seperti website, channel YouTube, Instagram, twitter, group WhatsApp.

Memaksimalkan e-government sebagai sarana kampanye di Tengah Pandemic

Pihak swasta mengambil peranan penting untuk memberikan dukungan yang sangat bermakna terhadap pasangan calon pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli, terutama dalam memberikan layanan akses informasi kepada masyarakat khususnya akses informasi yang hendak dibagikan kepada masyarakat, ada banyak sisi yang dipandang sebagai sebuah relasi yang saling menguntungkan di situ, pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati dengan masyarakat yang terhubung di satu sisi dan swasta di sisi lain berupa aktifitas bisnis yang menguntungkan bagi usahanya.

Ada banyak hal penting yang ditelusuri untuk melihat sejauh mana pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati beradaptasi terhadap e-government, yang terpenting dari itu

adalah sejauh mana memastikan kualitas dan kuantitas pemanfaatannya, peluang dan kualitas konten yang disajikan melalui e-government, sejauh mana keterlibatan masyarakat, sejauh mana melahirkan informasi saling berkorelasi, hingga pada perhatian terhadap desain yang menarik yang disajikan dalam setiap platform e-government yang digunakan pada pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati yang digelar di tengah pandemic tersebut.

Hasi dan Pembahasan

Peluang E-government

Ketersediaan internet merupakan penopang utama bagi masyarakat untuk bisa mengakses sosial media, Hootsuite dan We Are Social menerbitkan laporan tentang tren digital dan media sosial di dunia, menunjukkan bahwa, jumlah pengguna internet di dunia yakni 5 miliar. atau 63 persen populasi penduduk dunia yang mencapai 7,93 miliar orang, di wilayah Asia Timur China, Taiwan, Jepang, Korea Selatan dan Korea Utara 24,6 persen, Asia Selatan Afghanistan, India, Pakistan hingga Sri Langka. sebesar 18 persen. Asia Tenggara Indonesia, Vietnam, Thailand, Singapura dan Malaysia. 9,9 persen dan Oseania dan Kepulauan Karibia masing-masing 0,6 persen.

Didasarkan pada hasil rilis Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) diketahui bahwa daftar pengguna internet Indonesia di indonesia pada tahun 2018-2019 199,71 juta orang, di pulau Sumatra, Jawa dan Bali masing-masing Aceh: 3.721.410 orang, Sumatera Utara: 11.720.332 orang, Sumatera Barat: 5.008.263 orang, Riau: 4.463.320 orang, Kepulauan Riau: 1.943.467 orang, Jambi: 2.385.325 orang, Sumatera Selatan: 6.950.709 orang, Bengkulu: 1.498.568 orang, Bangka Belitung: 1.124.602 orang, Lampung: 5.269.085 orang, DKI Jakarta: 8.928.485 orang, Jawa Barat: 35.100.611 orang, Jawa Tengah: 26.536.320 orang, D.I Yogyakarta: 2.746.706 orang, Jawa Timur: 26.350.802 orang, Banten: 9.980.725 orang. Bali: 3.411.084 orang, Nusa Tenggara Barat: 3.766.404 orang, Nusa Tenggara Timur: 3.338.440 orang,

Sementara untuk pulau Kalimantan dan Sulawesi masing-masing Kalimantan Utara: 591.260 orang, Kalimantan Barat: 3.920.509 orang, Kalimantan Tengah: 2.005.898 orang, Kalimantan Selatan: 3.259.199 orang, Kalimantan Timur: 2.855.943 orang,

Sulawesi Utara: 1.960.362 orang, Gorontalo: 667.018 orang, Sulawesi Tengah: 2.260.280 orang. Sulawesi Barat: 883.480 orang, Sulawesi Tenggara: 2.320.083 orang, Sulawesi Selatan: 5.750.314, Maluku: 1.520.910 orang, Maluku Utara: 824.211 orang, Papua: 2.901.936 orang, Papua Barat: 722.700 orang¹³.

Dari jumlah pengguna internet Sulawesi Tengah sebanyak 2.260.280 orang, memiliki intensitas tinggi mengakses sosial media sebanyak (68,08 %), disamping yang lainnya antara lain Aplikasi chatting online (12,45 %), Belanja online (11,51 %), Layanan transportasi ojek online (9,68 %), Akses informasi/berita media online (7,24 %), Kegiatan belajar secara online (3,63 %) Akses pemutar musik online (3,45 %), Aplikasi Streaming Video dan Radio (3,20 %) Bermain game online (2,48 %), Aplikasi layanan kesehatan (1,93 %) Pencarian lowongan kerja (1,11 %), Mengakses email (0,98 %), Akses perbankan online (0,58 %).

Berdasarkan survei Global Web Index (GWI) menunjukkan bahwa 10 sosial media yang populer digunakan di Indonesia, yaitu YouTube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Line, LinkedIn, Tik Tok, Pinterest dan Telegram, setiap platform hadir memberikan layanan kepada masyarakat, yang terpenting sebagai wadah berbagi informasi dalam banyak hal.

YouTube; Setiap masyarakat memiliki minatnya masing-masing dalam mendapatkan informasi ada yang memiliki kegemaran dalam membaca web berita dengan untuk mendapatkan informasi namun tidak sedikit juga yang tertarik dengan informasi yang berbentuk video digital, kebutuhan itu dijawab sosial media YouTube, YouTube menampilkan sosial media berbasis video. dalam web berbasis video ini, masyarakat bisa mengakses banyak informasi. mulai dari music, edukasi, film pendek, dan yang lainnya, sejak didirikan oleh Jawed Karim, Steven Chen, dan Chad Hurley februari 2005, sosial media yang bermarkas di California, Amerika Serikat ini dapat juga digunakan untuk berbagi seperti Broadcast Yourself, dengan YouTube bisa menjadi Populer.

¹³ <https://www.suara.com/tekno/2020/11/13/191253/ini-jumlah-pengguna-internet-indonesia-2020-per-provinsi>

WhatsApp; Mungkin memiliki keinginan berkomunikasi secara langsung dengan teman atau tim kerja dengan mudah, atau merasa bosan dengan berbicara tanpa tatap muka dengan lawan bicara, ataukah ingin merasakan kemudahan dalam berbagi foto, video dan dokumen, pilihan pada WhatsApp suda sangat tepat dengan WhatsApp, aplikasi ini merupakan aplikasi pesan instan aplikasi ini bisa Anda gunakan di smartphone kesayangan Anda, bisa juga Anda gunakan di pc kesayangan Anda, Anda tidak perlu khawatir kehabisan pulsa telpon saat mengirim pesan yang singkat panjang, karena aplikasi ini hanya mengandalkan jaringan internet Anda, aplikasi ini sangat memenuhi banyak kebutuhan Anda yang memiliki mobilitas yang sangat tinggi dengan komunikasi yang baik, karena aplikasi ini memberikan fitur group yang memudahkan Anda berinteraksi dengan banyak orang dalam satu tim kerja Anda, kerja-kerja dalam bentuk tim kerja sangat terbantu kan dengan WhatsApp ini.

Instagram; Instagram merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk berbagi video selain YouTube, meskipun demikian platform Instagram lebih menekankan pada sarana berbagi foto, sosial media ini umumnya digemari kalangan kaum muda, hal itu tidak lepas pada ketersediaan filter digital dalam aplikasi tersebut, itu merupakan fitur yang menguntungkan untuk melahirkan set foto yang apik penggunaanya untuk mengedit, posting foto, video, ke halaman utama Instagram dan jejaring sosial lainnya bagi orang yang tertarik dengan konten yang andai sajikan dalam aplikasi ini mereka bisa mengikuti Anda dengan menjadi follower, begitupun sebaliknya, Anda juga dapat mengikuti followers Anda. aplikasi ini menyediakan fitur yang interaktif yang memungkinkan Anda saling berinteraksi like foto dan berkomentar. atas fitur yang disajikannya, Instagram pada umumnya sering digunakan berbagai kegiatan, seperti bisnis, desain grafis, di saat Anda berbagi informasi melalui Instagram, sangat memungkinkan warga net memperhatikannya, hal itu dikarenakan memberikan pengutamaan pada grafik yang menarik.

Facebook; Jika Anda memiliki mobilitas yang sangat tinggi dalam ber sosial media sosial, dipastikan Anda tidak asing lagi dengan sosial media yang satu ini, yaitu Facebook merupakan aplikasi sosial media terpopuler sepanjang masa, dalam perkembangannya sosial media ini dikembangkan pada banyak fungsi, bahkan hampir semua kebutuhan

sosial median Anda bisa terbantu kan hanya dengan satu aplikasi Facebook ini, mulai dari berbagi foto, video, lokasi, maupun kegiatan-kegiatan lainnya, ada banyak pembaharuan untuk kenyamanan Anda sebagai pengguna dilakukan kini aplikasi ini telah menyediakan fitur baru yang dapat Anda gunakan untuk berbagi momen secara langsung melalui Facebook live, yang paling penting untuk dijadikan sebagai pertimbangan Anda menggunakan aplikasi ini adalah memiliki pengguna yang terbanyak untuk saat ini.

Twitter; Twitter mungkin Anda memiliki kepentingan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain dalam setiap momen yang Anda inginkan, memberikan tanggapan terhadap banyak hal, berita dan yang lainnya, twitter merupakan aplikasi yang banyak digunakan oleh orang seperti Anda, pertimbangkan untuk tidak melewatkan aplikasi yang satu ini, mungkin Anda kesulitan menyampaikan Informasi penting berupa kritik saran dan hal lainnya kepada orang-orang penting secara langsung yang Anda kenal, mungkin orang penting yang ada di daerah Anda seperti pejabat pemerintahan, atau pejabat pemerintahan yang ada di negara Anda, aplikasi ini dapat Anda gunakan untuk menghubungkan Anda dengan mereka, Anda juga dapat menyampaikan pesan Anda kepada mereka secara real time, benar bahwa tidak ada jaminan bahwa mereka membacanya, namun yang pasti informasi ini dipastikan sampai dan dilihatnya jika membuka twitter di smartphone mereka jika tidak mendapatkan tanggapan, Anda jangan menyimpan kekecewaan, karena orang penting tentunya mendapatkan pesan yang menumpuk, tapi di banyak kasus, mereka memberi tanggapan meskipun ada penundaan jika itu terjadi, anggap saja Anda beruntung har itu. dengan Twitter memungkinkan Anda mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 140 karakter dalam perkembangannya saat ini, bertambah hingga 280 karakter saat ini twitter digunakan lebih dari 500 juta orang, dan menjadi pesaing utama Facebook. Twitter memanjakan penggunaanya dengan berbagai fitur menarik, seperti Direct Message (DM) untuk komunikasi antar pengguna secara dua arah, fitur ini secara bebas Anda gunakan, namun untuk mengirimkan pesan Direct Message, terlebih dahulu diwajibkan me follow, Anda bisa mengirimkan pesan 140 karakter,

Tik tok; Tidak ada yang menyangka kehadirannya mendapatkan respon yang sangat luar biasa di masyarakat dunia, dia hadir menjadi pesaing sosial media lainnya yang lebih

dulu ada, tampil dengan fitur menarik menjadi daya tarik bagi mereka yang menggunakannya, dia merupakan jaringan sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming, yang bernama Tik Tok, aplikasi ini menjadi sangat menarik dengan membolehkan para pemakai membuat video musik pendek, merekam, mengedit, serta mengunggahnya di social media. musik yang disediakan menjadikan aplikasi ini digemari banyak orang karena membuat video semakin menarik, tidak sedikit konten menarik berawal dari social media ini. ada banyak fitur stiker yang Anda bisa gunakan di sini yang menambah estetika video Anda, menjadikan tampak kreatif dan menarik, ada juga stiker-stiker unik dan lucu yang disediakan salah satu fitur yang banyak digunakan adalah Filter pada tik tok karena dengan filter itu memungkinkan Anda memainkan tone dan rona sesuai objeknya. hasil rekaman Anda menjadi terlihat natural, tidak sedikit orang memilih aplikasi ini untuk viral lebih cepat

Website; Mengunjungi website merupakan pilihan banyak orang untuk mendapatkan informasi terhadap objek tertentu yang Anda cari, Website merupakan suatu halaman web yang saling berhubungan yang biasanya berisikan kumpulan informasi data teks, gambar, animasi, audio, video sebuah perusahaan ataupun organisasi biasanya memiliki satu laman website meskipun terkadang dibuat secara personal, biasanya digunakan untuk menyediakan informasi tentang perusahaan atau profil perusahaan yang bisa diakses oleh siapa saja yang berkepentingan penyajian informasi melalui website biasanya lebih bertanggungjawab dari segi informasi yang disampaikan hal itu jika dibandingkan dengan social media lainnya' kantor-kantor pemerintah umumnya menggunakan website sebagai rumah keduanya, karena umumnya website digunakan institusi resmi pemerintah maka tidak jarang website tampak lebih formal, sebelum social media lainnya berkembang saat ini website populer lebih awal, terutama digunakan untuk berbagi informasi, kepada masyarakat atau kepada siapa saja yang membutuhkan.

Secara keseluruhan ditunjukkan bahwa, e-government dengan ragam platform sangat menjanjikan untuk dijadikan sebagai wadah berbagi informasi, terutama dalam menghadapi pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati yang dilaksanakan di tengah pandemic yang mengancam, terutama digunakan dalam rangka menggantikan ruang kampanye yang sangat terbatas diberikan sebagai akibat pandemic yang meluas

kala itu. Pasangan calon bupati dan wakil bupati kabupaten Tolitoli pada pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di tengah pandemic memberikan cerminan penggunaan e-government, studi ini menunjukkan bahwa setiap pasangan calon Bupati dan wakil Bupati masing-masing memiliki tim khusus yang mengerjakan atau mengelola platform sosial media mereka yang digunakan untuk kepentingan kampanye pada pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, tim khusus yang dibentuk untuk mengelola platform e-government dalam banyak bentuk yang beragam itu bertujuan untuk memastikan informasi tersampaikan dengan maksimal kepada masyarakat, berupa visi dan misi pasangan calon serta materi kampanye secara keseluruhan, termasuk slogan-slogan politik yang diusung sebagai branding untuk menari pemilih.

Atas ragam sosial media yang berkembang saat ini masing-masing memiliki pengguna, dan peminatnya masing-masing, menyesuaikan dengan banyak hal, baik itu penyesuaian pada usia, ataupun penyesuaian pada profesi masing-masing, untuk pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati yang digelar di tengah pandemic itu, menampilkan beberapa platform e-government yang dimanfaatkan dalam penggunaannya yaitu; YouTube, WhatsApp, Instagram, Facebook, twitter, tik tok dan website, namun satu hal yang belum ditemui dalam studi ini, yaitu pola pengelolaannya belum terhubung antara platform e-government yang dimiliki masing-masing pasangan calon, sehingga tidak menampilkan keterpaduan informasi, sekaligus memudahkan masyarakat untuk mengakses.

Konten platform e-government yang digunakan

Konten atau muatan isi yang disuguhkan dalam sebuah platform e-government yang digunakan merupakan perihal penting yang utama, dengan demikian bahwa, anggapan yang mengatakan bahwa kualitas serta kuantitas konten yang disuguhkan dalam platform e-government itu berupa visi misi dan gagasan pasangan calon bupati dan wakil Bupati kabupaten Tolitoli memberikan cerminan keseriusan dalam penggunaannya, hal itu dikarenakan bahwa kuantitas dan kehadiran konten yang berkualitas tentunya berkorelasi dengan banyaknya durasi waktu yang dialokasikan untuk mengelolanya, termasuk banyaknya uang yang disediakan untuk memastikan kualitas dan kuantitas tetap terjaga,

konsisten dan berkelanjutan, atau memastikan video, gambar dan teks terjaga dari segi kualitas dan kuantitas.

Studi ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Tolitoli menganggap bahwa penggunaan platform e-government sangat membantu dalam proses penyampaian materi kampanye. Keberadaan tim yang dihadirkan secara khusus dibentuk masing-masing pasangan calon pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati untuk mengelola platform e-government sebagai penegas atas anggapan bahwa platform government begitu penting di mata mereka, serta keberadaan informasi berupa materi kampanye yang dibagikan melalui e-government dalam berbagai platform menjadi alasan yang kuat atas itu.

Tim khusus yang dibentuk pasangan calon menunjukkan telah mengelola e-government pada beberapa platform antara lain; YouTube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Tik tok, dan situs website untuk tujuan kampanye pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati, serta penggunaan penting lainnya seperti membangun kesadaran masyarakat untuk ikut serta atau menunjukkan partisipasinya dan keikutsertaannya dalam menyalurkan hak pilih mereka, menyampaikan informasi penting tentang seputar pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli, informasi tentang perkembangan wabah pandemic yang meluas, serta sebagai sarana komunikasi antara sesama anggota tim atau pendukung mereka, termasuk juga sesama pasangan calon dan komisi pemilihan umum sebagai penyelenggara pada pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli.

e-Government pada beberapa platform yang digunakan pasangan calon, menjadi penghubung antara mereka dengan masyarakat atau penduduk yang memiliki hak pilih pada pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli, hubungan antara pasangan calon dengan masyarakat diketahui memanfaatkan platform e-government untuk menyampaikan materi kampanye, membangun kesadaran pemilih, serta menyampaikan informasi tentang protocol Kesehatan sebagai bumbu kepedulian pada kondisi wabah pandemic yang meluas dan mengancam. pasangan calon dan sesama tim pendukung pasangan calon memanfaatkan e-government untuk tujuan kelancaran informasi sesama tim pendukung, update informasi terbaru terkait dengan pelaksanaan

pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli dan pandemic, serta berbagi informasi penting untuk memperkuat dan menjaga solidaritas sesama tim pendukung, hingga digunakan untuk berbagi informasi tentang perkembangan sejauh mana hasil kerja sesama tim pendukung, serta memanfaatkan e-government sebagai sarana untuk memudahkan mereka terhubung sementara sesama pasangan calon , KPU dan Bawaslu serta pihak lain yang berkepentingan dengan penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli. Dengan demikian bahwa, keberadaan dan penggunaan e-government memberi manfaat yang berarti untuk menghindarkan diri pada peluang terjadinya mis informasi dengan penggunaannya untuk saling mengklarifikasi atas informasi liar yang mengundang kebencian.

Dengan memeriksa semua platform e-government yang digunakan masing-masing pasangan calon, benar ditemui memanfaatkan platform e-government seperti YouTube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Tik tok, dan situs website dengan melihat adanya konten yang disuguhkan di dalamnya, namun masih begitu berat untuk sampai pada kesimpulan bahwa platform e-government secara benar-benar dimaksimalkan dalam penggunaannya, namun satu hal penting yang difahami dan disadari bahwa secara keseluruhan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli telah menunjukkan adaptasi nya dengan platform e-government untuk tujuan kampanye sebagai metode alternatif yang digunakan di tengah pemilihan Bupati dan Wakil Bupati ditegah wabah pandemic.

Partisipasi masyarakat

Disamping melihat kualitas dan kuantitas materi yang dihadirkan melalui platform e-government yang digunakan untuk melihat sejauh mana pasangan calon Bupati dan wakil Bupati beradaptasi dengan e-government dalam pelaksanaan pemilihan Bupati dan wakil Bupati di tengah pandemic itu, partisipasi masyarakat pada platform e-government yang digunakan pasangan calon juga dapat dijadikan sebagai dimensi penting untuk mengukur, dengan melihat sejauh mana intensitas partisipasi masyarakat terutama dalam memberikan tanggapan terhadap informasi berupa materi kampanye pasangan calon yang disajikan melalui platform e-government yang digunakan itu, sejauh mana masyarakat,

khususnya pemegang hak pilih memberikan respon atau feedback, terlebih bahwa platform e-government yang berkembang untuk kualitas tertingginya saat ini membuka ruang interaksi yang terukur dan teramati, YouTube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok, dan situs website sebagai platform e-government yang digunakan pasangan calon diketahui menyediakan ruang interaksi untuk menilai.

Temuan studi ini menunjukkan bahwa, pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli telah memberikan ruang interaksi kepada masyarakat melalui fitur bawaan platform sosial media yang digunakan seperti , YouTube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Tik tok, dan situs website, ruang itu dapat dimaknai sebagai bentuk adaptasi pasangan calon untuk mengundang partisipasi aktif masyarakat dalam platform e-government yang digunakan, ditemu bahwa beberapa masyarakat yang mengakses platform e-government pasangan calon telah meninggalkan komentar dan tanggapan atas informasi yang disampaikan pasangan calon melalui platform e-government mereka, namun mungkin ruang interaksi itu sedikit mengecewakan banyak orang, seiring dengan begitu hematnya pasangan calon atau tim pasangan calon memberikan tanggapan atau balasan atas banyaknya pertanyaan yang diajukan, kesibukan yang luar biasa tim pasangan calon pada banyak kesempatan dijadikan alasan atas kondisi itu, namun tetaplah difahami bahwa, alasan itu tidak tepat jika dengan kesungguhan memberikan perhatian.

Integrasi dan relasi Informasi

Keterkaitan antar platform e-government yang satu dengan yang lainnya merupakan dimensi penting untuk mengukur mobilitas tinggi dari platform e-government yang digunakan, platform e-government yang terjaga pada kuantitas dan kualitas berarti memiliki keterkaitan dengan banyak platform yang mengusung tema yang sama, platform e-government pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati seharusnya saling terkait dengan banyak platform e-government sebagai wujud untuk melihat intensitas pemanfaatannya. Studi ini menunjukkan bahwa platform e-government yang digunakan oleh masing masing pasangan calon, tidak terhubung dengan platform e-government penting lainnya, terkhusus platform e-government yang digunakan yang berkepentingan pelaksanaan pemilihan Bupati

dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli seperti platform e-government yang digunakan komisi pemilihan umum dan Bawaslu.

Desain Platform E-government

Studi ini menunjukkan bahwa, tidak satupun pasangan calon yang memilih untuk membangun platform e-government secara mandiri, ketersediaan platform e-government swasta seperti Youtube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok, dan situs website menjadi pilihan utama untuk kebutuhan kampanye, sehingga tidak mendapat kesempatan dalam melakukan modifikasi dan menyediakan fitur khusus sebagai sarana interaksi, namun dilemma itu terjawab dan sangat terbantuan dengan ketersediaan fitur bawaan platform e-government milik swasta, khususnya untuk tujuan kebutuhan interaksi, sehingga tuntutan transparansi dan akuntabilitas tetap dapat diterjemahkan melalui itu.

Kesimpulan

Didasarkan pada tujuan penelitian ini untuk melihat sejauh mana pasangan calon bupati dan wakil bupati kabupaten Tolitoli membangun komunikasi politik yang adaptif di tengah perubahan metode kampanye pada pelaksanaan pemilihan umum kepala daerah di bawah ancaman wabah pandemic corona virus disease 19 melalui pemanfaatan e-government, studi ini menunjukkan bahwa pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli melakukan kampanye dan membangun komunikasi politik adaptif di tengah ancaman wabah pandemic corona virus disease 19 melalui pemanfaatan e-government, menunjukkan bahwa e-government menjadi alternatif pilihan yang menjanjikan untuk digunakan sebagai sarana menyampaikan materi kampanye kepada masyarakat, meskipun tidak menjangkau masyarakat atau pemilih hak pilih secara keseluruhan, namun jumlah pengguna platform e-government berupa sosial media dan tren peningkatannya tetaplah menjadi sesuatu yang sangat menjanjikan. Menunjukkan juga bahwa masing-masing pasangan calon, memanfaatkan platform e-government seperti YouTube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Tik tok, dan situs website, juga menunjukkan bahwa, pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli telah memberikan ruang interaksi kepada masyarakat melalui fitur bawaan platform sosial

media yang digunakan, beberapa masyarakat yang mengakses platform e-government pasangan calon telah meninggalkan komentar dan tanggapan atas informasi yang disampaikan pasangan calon melalui platform e-government mereka, menunjukkan juga bahwa platform e-government yang digunakan masing-masing pasangan calon, tidak terhubung dengan platform e-government penting lainnya, terkhusus platform e-government yang digunakan yang berkepentingan pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Tolitoli seperti platform e-government yang digunakan komisi pemilihan umum dan Badan Pengawas Pemilihan Umum. menunjukkan juga bahwa, tidak satupun pasangan calon yang memilih untuk membangun platform e-government secara mandiri, ketersediaan platform e-government swasta seperti YouTube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Tik tok, dan situs website menjadi pilihan utama untuk kebutuhan kampanye, sehingga tidak mendapat kesempatan dalam melakukan modifikasi dan menyediakan fitur khusus sebagai sarana interaksi.

Daftar Pustaka

1. Astrid Santo, 1985. *Komunikasi Sosial di Indonesia*, Bandung. Bina Cipta.
2. Brian Mc Nair 2003 *An Introduction to Political Communication*. London. Routledge.
3. Bimber, B., 2014 *Digital Media in The Obama Campaign of 2008 and 2012: adaptation to the personalized Political Communication Environment*. *Journal of Information Technology & Politic*.
4. Chadwick, A. 2013. *The hybrid media system: Politics and Power*. Oxford: Oxford University Press.
5. Dan Nimmo, 1993. *Komunikasi Politik Komunikator Pesan Media*, Bandung. Remaja Rosdakarya.
6. Davis A 2019 *Political Communication: A New Introduction of Crisis Times*. Cambridge: Polity Press
7. Gurevitch Coleman, & Blumier, 2009 *Political Communication – Old and New Media Relationships*. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*.
8. Gabriel Almond dan G. Bingham Powell 1976, *Comparative Politics: A Developmental Approach*, New Delhi, Oxford & IBH Publishing Company.
9. Hafid Cangara, 2009 *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi*. Jakarta, Rajawali Pers.

10. Habermas, Jurgen 2010 Ruang Publik: sebuah kajian tentang kategori masyarakat borjuis Yogyakarta. Pustaka Pelajar
11. Howard P. N., 2006. New Media Campaigns and The Managed Citizen. New York. Cambridge University Press
12. Kluver, R. Jankowski, N. Foot, W & Schneider, K. A. 2007. The Internet and National Election: A Comparative Study of web campaigning. London. Routledge.
13. Kruikemeier, S., van Noort, G., Vliegthart, & Vreese, 2016 The relationship between online campaigning and political involvement. Online Information Review <https://dx.doi.org/10.1108/OIR-11-2015-0346>.
14. Lilleker & Vedel. 2013. The Internet in Campaigns and Elections. In W.H. Dutton, The Oxford Handbook of Internet Studies
15. Lilleker, D. G. Tenscher, J., & Stetka, 2015. Towards hypermedia campaigning? Perceptions of new media's importance for campaigning by party strategists in comparative perspective. Information, communication & Society, 747-765 <https://doi.org/10.1080/1369118X.2014.993679>.
16. Lilleker, D. G., Koc-Michalska, K., Negrine, R., Vedel, T., Strudel, S., & Gibson, R., 2020. Social Media Campaigning in Europe. Routledge
17. Lilleker, D., Coman, I., Gregor, M., & Novelli, E., 2021. Conclusion: Political Communication and Covid-19: Governance and Rhetoric in Global Comparative Perspective. In D. Lilleker, I. Coman, M. Gregor, & E.
18. Novelli, Political Communication and Covid-19 (pp. 333-350). Oxford: Routledge. ISBN 978036763679
19. Lilleker, D. & Vedel, T 2013 Internet dalam kampanye dan Pemilu. Di WH Dutton, The Oxford Handbook of Internet Studies. London. Routledge
20. Nimmo 2005 Komunikasi Politik. Bandung. Remaja Rosdakarya
21. Parson T 1969. Tentang Konsep Kekuasaan Politik: Politik dan Struktur Sosial. [Jstor.org/stable/42867546](https://www.jstor.org/stable/42867546).
22. Rush dan Althoff, 1997, Pengantar Sosial Politik. Raja Grafindo, Jakarta 24
23. Ramlan Surbakti 2010 Memahami Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
24. Rusadi Kartaprawira, 1983. Sistem Politik Indonesia, Bandung. Sinae Baru
25. Roemmele, A. & Gibson, R. 2020. Scientific and subversive: The two faces of the fourth era of political campaigning. New Media & Society, 595-610 <https://doi.org>
26. Roemmele, A. & Gibson, R. 2020. Scientific and subversive: The two faces of the fourth era of political campaigning New Media & Society, 595-610 <https://doi.org>
27. Varma, SP. 2010 Teori Politik Modern, Jakarta, Raja Grafindo Persada
28. Schlesinger. P. 2020 After the post public sphere : Media, Culture & Society, 1545-1563 <https://doi.org/10.1177%2F0163443720948003>

29. Schroeder, R. 2018. *Social Theory after the Internet: Media, Technology and Globalization*. London: UCL Press
30. Tran, H. L. 2013. *Online Agenda Setting: A New Frontier for Theory Development* in T. J. Johnson, *Agenda Setting in a 2.0 world: new agendas in communication*. New York. Routledge.
31. Vaccari, 2010. *Technology Is a Commodity: The Internet in the 2008 United States Presidential Election*. *Journal of Information Technology & Politics*, 318-339 <https://doi.org/10.1080/19331681003656664>
32. Vowe, G., & Henn, P. 2016. *Political Communication in the Online World: Theoretical Approach and Research Designs*. New York: Routledge ISBN 9781138900080.
33. Wolf P., & Bicu, I., 2020. *Covid-19 as an Acceleration for information Operations in Elections*. In Z. Szolnoki, *Election in Europe: Elections and Communication Elections in Times of Epidemic* (pp. 7-9). Budapest: Secretariat of the Association of European Election Officials. Retrieved from IDEA: <https://www.idea.int/news-media/news/covid-19-acceleration-information-operations-elections>
34. Peraturan Komisi Pemilihan Umum nomor 6 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota Serentak dalam kondisi bencana non alam Coronavirus Disease 2019 (Covid19)